

**PENYULUHAN DAN PENDAMPINGAN PENINGKATAN KUALITAS
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN BIDANG PELAYANAN
ADMINISTRASI DESA**

M. Kendry Widiyanto

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
kenronggo@untag-sby.ac.id

Adi Susiantoro

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
adi_susiantoro@untag-sby.ac.id

Teguh Santosa

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
teguhuntagsby@gmail.com

ABSTRAK

Implementasi Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, maka sumber daya manusia/apartur pemerintah Desa dituntut mempunyai kualitas kerja tinggi. Untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat, salah satu program yang dapat dilakukan oleh pemerintahan desa adalah melalui peningkatan kualitas administrasi pemerintahan, Dalam pada itu Persoalan utama yang dihadapi oleh banyak pemerintahan desa di berbagai tempat justeru kurangnya kemampuan untuk mengakses informasi dan peningkatan kualitas pelayanan akibat kurangnya kompetensi SDM (Sumber Daya Manusia) yang dimiliki. Pengabdian kepada masyarakat (ABDIMAS) merupakan salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai bentuk sumbangsih di bidang ilmu pengetahuan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ABDIMAS dapat dilakukan dalam bentuk, antara lain: penyuluhan, pelatihan, pendampingan, dan penyelenggaraan *Focus Group Discussion (FGD)* untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Surabaya ikut serta memberikan bantuan berupa penyuluhan dan pendampingan guna peningkatan kualitas administrasi pemerintahan desa melalui program ABDIMAS. Sebagai langkah pertama dilakukan kegiatan FGD untuk memetakan persoalan yang dihadapi dalam upaya mencari solusi yang terbaik.

Kata-Kata Kunci: *Penyuluhan, Pendampingan, Pengabdian Kepada Masyarakat, Kualitas Pelayanan, Administrasi Pemerintah Desa*

A. PENDAHULUAN

Masalah kualitas pelayanan menjadi faktor penting dalam sebuah kelembagaan, baik sebagai organisasi yang berorientasi profit maupun organisasi publik/pemerintahan. Dalam upaya pencapaian tujuan/misi organisasi publik secara optimal, salah satu yang mempunyai kontribusi adalah kualitas pelayanan kepada masyarakat (*public services*). Pelayanan publik menjadi penting artinya karena aparatur Pemerintah Desa pada dasarnya mempunyai tugas memberikan pelayanan kepada masyarakat, bukan yang dilayani oleh masyarakat. Prinsip ini harus menjadi landasan seluruh aparatur dalam menjalankan kewajibannya, sehingga dalam melakukan pekerjaan didasari pada keikhlasan dan semangat yang tinggi.

Seiring dengan implementasi Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, maka sumber daya manusia/aparatur pemerintah Desa dituntut mempunyai kualitas kerja tinggi. Keberhasilan pembangunan salah satunya ditentukan oleh kualitas kerja aparatur pemerintahan desa dalam rangka untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dan keberhasilan mekanisme pemerintahan. Sebuah sistem pemerintahan mempunyai mekanisme prosedur dan metode kerja, yang didalamnya saling terkait dan memerlukan tahapan-tahapan pelayanan. Keberhasilan sebuah sistem dan prosedur juga akan sangat tergantung pada kualitas pelayanan dari masing-masing bagian/sub bagian, yang dijalankan oleh aparat pemerintah Desa..

Dalam hal ini maka pelayanan kepada publik dapat diartikan pelayanan kepada masyarakat secara langsung maupun pelayanan kepada sebuah mekanisme kerja yang ada dalam sebuah sistem pemerintahan. Mengingat urgensi kualitas pelayanan dalam rangka membangun pemerintahan Desa yang baik maka sangat penting untuk melaksanakan pendampingan terkait dengan kualitas pelayanan sebagai acuan dalam melaksanakan kerja pemerintahan Desa.

Pengabdian kepada masyarakat (ABDIMAS) merupakan salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai bentuk sumbangsih di bidang ilmu pengetahuan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ABDIMAS dapat dilakukan dalam bentuk, antara lain: penyuluhan, pelatihan, pendampingan, dan penyelenggaraan *Focus Group Discussion (FGD)* untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat. Saat ini desa sebagai unit pemerintahan terkecil memiliki peran strategis dalam kemajuan kesejahteraan masyarakat. Untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat, salah satu program yang dapat dilakukan oleh pemerintahan desa yaitu melalui peningkatan kualitas administrasi pemerintahan.

Persoalan utama yang dihadapi oleh banyak pemerintahan desa di berbagai tempat adalah kurangnya kemampuan untuk mengakses informasi dan peningkatan kualitas pelayanan akibat kurangnya kompetensi SDM (Sumber Daya Manusia) yang dimiliki. Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan dapat berkontribusi dalam mengatasi persoalan tersebut melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan maupun penyelenggaraan FGD.

Beberapa desa di wilayah Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban juga menghadapi persoalan tersebut. Keinginan pemerintah desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi terkendala oleh kurangnya kompetensi SDM

dalam memenuhi tuntutan tugas pekerjaan. Oleh karenanya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Surabaya ikut serta memberikan bantuan berupa penyuluhan dan pendampingan guna peningkatan kualitas administrasi pemerintahan desa melalui program ABDIMAS. Sebagai langkah pertama dilakukan kegiatan FGD untuk memetakan persoalan yang dihadapi dalam upaya mencari solusi yang terbaik. Selanjutnya dilakukan kegiatan pendampingan terhadap perangkat desa sesuai dengan tugasnya masing-masing.

B. METODE PELAKSANAAN

Nama kegiatan

Penyuluhan dan Pendampingan Peningkatan Kualitas Administrasi Pemerintahan Desa di Desa Gesikharjo dan Desa Kradenan, Kecamatan Palang Kabupaten Tuban..

Tanggal Kegiatan:

Pelaksanaan ABDIMAS dan Pendampingan dilakukan pada 6 - 8 Oktober 2021

Tempat Kegiatan:

Desa Gesikharjo dan Desa Kradenan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

Tim Pendamping terdiri dari :

1. Drs. M. Kendry Widiyanto, M.Si
2. Drs. Adi Susiantoro, M.Si
3. Drs Teguh Santoso, M.Si.

Bidang Kegiatan:

Pelayanan Publik

Agenda Kegiatan

Hari Pertama: 6 Oktober 2021

Survei lokasi dan diskusi dengan Kepala Desa tentang gambaran umum desa-desa di wilayah Kecamatan Palang dan problematikanya.

Hari Ke dua: 7 Oktober 2021

Jam	Kegiatan	Keterangan
04.00 – 07.00	Sholat Subuh dan persiapan acara Abdimas	
07.00 – 08.00	Makan pagi	
08.00 – 08.30	Perjalanan menuju Pendopo Kec. Palang	
08.30 – 09.00	Persiapan acara pembukaan Abdimas	Tempat : Kantor Kecamatan Palang
09.00 –	Acara pembukaan Abdimas	

09.45		Kabupaten Tuban
09.45 – 10.00	Coffee Break	
10.00 – 12.00	Kegiatan wawancara Abdimas	
12.00 – 13.30	Ishoma	
13.30 – 14.30	Lanjutan wawancara Abdimas	

Hari Ke Ketiga: 8 Oktober 2021

Jam	Kegiatan	Keterangan
08.00 – 09.30	Kegiatan wawancara Abdimas	
09.30 – 09.45	Coffee Break	
09.45 – 11.00	Lanjutan wawancara Abdimas	Tempat : Kantor Kecamatan Palang Kabupaten Tuban
11.00 – 12.00	Lanjutan pendampingan minggu 1	
12.00 – 13.00	Ishoma	
13.00 – 14.00	Lanjutan pendampingan	
14.00 – 14.30	Acara penutupan Abdimas + Pendampingan	
14.30 – 15.30	Salaman dengan Perangkat Kecamatan dan Desa lalu dilanjutkan perjalanan kembali ke Surabaya	

Peserta

Peserta kegiatan Penyuluhan dan Pendampingan Peningkatan Kualitas Administrasi Pemerintahan Desa adalah perangkat desa yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan bidang pelayanan publik yang terdiri dari: 1 orang Petugas Pelayanan Desa Gesikharjo (Bapak Supriyadi) dan 1 orang Petugas Pelayanan Desa Kradenan (Bapak Maharsikan) Kecamatan Palang Kabupaten Tuban yang berkaitan dengan masalah administrasi pemerintahan desa berupa kegiatan pelayanan KTP, KSK, pengurusan Akte, dan perijinan.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat kegiatan penyuluhan dan pendampingan peningkatan kualitas administrasi pemerintahan desa ini antara lain :

1. Memfasilitasi terwujudnya kegiatan pengabdian masyarakat bagi dosen FISIP Untag Surabaya.
2. Memberikan pengalaman dan meningkatkan kompetensi bagi dosen dalam menggali, memetakan, dan mencari solusi tentang berbagai persoalan yang dihadapi oleh pemerintahan desa dalam menjalankan pelayanan masyarakat/publik.
3. Memperoleh bahan studi kasus bagi dosen untuk pengembangan materi perkuliahan di kelas.
4. Membantu pemerintahan desa-desa di wilayah Kecamatan Palang dalam menemukan akar persoalan yang dihadapi dalam pelayanan publik, sekaligus mencarinya.
5. Meningkatkan kualitas kompetensi SDM perangkatdesa-desa di wilayah Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban dalam menjalankan tugas pelayanan publik.
6. Mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat desa-desa di wilayah Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban melalui peningkatan kualitas pelayanan administrasi desa.

C. TARGET DAN LUARAN

Target.

Target yang diharapkan dari kegiatan penyuluhan dan pendampingan ini adalah sebagai berikut :

1. Memfasilitasi terwujudnya kegiatan pengabdian masyarakat bagi dosen FISIP Untag Surabaya.
2. Memberikan pengalaman dan meningkatkan kompetensi bagi dosen dalam menggali, memetakan, dan mencari solusi tentang berbagai persoalan yang dihadapi oleh pemerintahan desa dalam menjalankan pelayanan masyarakat/publik.
3. Memperoleh bahan studi kasus bagi dosen untuk pengembangan materi perkuliahan di kelas.
4. Membantu pemerintahan desa-desa di wilayah Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban dalam menemukan akar persoalan yang dihadapi dalam pelayanan publik, sekaligus mencarinya.

5. Meningkatkan kualitas kompetensi SDM perangkat desa-desa di wilayah Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban dalam menjalankan tugas pelayanan publik.
6. Mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat desa-desa di wilayah Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban melalui peningkatan kualitas pelayanan administrasi desa.

Luaran

Luaran yang diharapkan dari kegiatan penyuluhan dan pendampingan peningkatan kualitas administrasi pemerintahan desa khususnya bidang pelayanan publik ini adalah Mitra Non Produktif (Surat Kesiediaan sebagai Mitra Pengabdian Masyarakat) dan tersedianya Buku Panduan Manajemen Pelayanan Publik bagi perangkat desa.

D. HASIL YANG DICAPAI

Berdasarkan hasil wawancara, dialog dan diskusi Tim Penyuluhan dan Pendampingan dengan Petugas Pelayanan Desa Gesikharjo dan Petugas Pelayanan Desa Kradenan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban diperoleh hasil sebagai berikut:

Profil masyarakat di desa Gesikharjo dan desa Kradenan,

Profil masyarakat di desa Gesikharjo

Desa Gesik harjo pada awalnya terdiri dari Dua Desa yaitu Desa Rembes Dan Gesik,Akhirnya menjadi satu Desa Gesikharjo,Desa tersebut tidak terlepas dari Perjuangan seorang ulama Besar SYEH MAULANA IBROHIM ASSAMAR QONDI,Ayah sunan Ampel.

Singkat cerita Desa Gesikharjo terdiri dari tiga Dusun yaitu:Dusun Gesik,Rembes dan Gemulung,Antara ketiga dusun tersebut para sesepuh terdapat cerita tersendiri.Dusun Gesik pada awalnya termasuk suatu Pantai dan terdapat sebuah sungai yang sangat luas dan panjang,hal ini bias di percaya dengan bukti sering di ketemuan potongan-potongan/belahan kayu bekas Kapal /perahu pada saat masyarakat mengali/mengolah tanah pada tempo dulu,maka dengan otomatis tanah sekitarnya mengandung pasir dan Gasek/dalam istilah jawanya(bersih),maka di namakn tempat tersebut GESIK.

Adapun Dusun Rembes ,karena kondisi tanah yang berbeda dengan Gesik,dan sebaliknya tempat tersebut di namakan Rembes karena tanahnya selalu becek /ngembes(jawanya)maka di namakn Dusun Rembes.Begitu pula Dusun Gemulung,Dusun tersebut ada kaitanya dengan pembangunan Masjid IBROHIM ASSAMAR QONDI,Menurut cerita sesepuh tempat tersebut di katakana Gemulung di saat Pembangunan Masjid ,Para santri Maulana ibrohim assamar qondi mencari batu yang jauh tempatnya ,sehingga sesampai tempat tersebut dengan Mbah Ibrohim santrinya di suruh berdiri berjajar untuk membawa batu dari tangan santri satu ketangan santri yang lainnya yang dalam bahasa jawanya ULUNG-ULUNGAN, Maka tempat tersebut di namakan Dusun Gemulung.

Topografi Desa Gesikharjo adalah berupa Dataran dengan luas wilayah 212.845 Ha. Secara geografis Desa Gesikharjo terletak pada posisi 16°46'-3°56' Lintang Selatan dan 123°50'-134°40' Bujur Timur.

Secara administratif, desa Tambak Kalisogo terletak di wilayah Kecamatan

Palang Kabupaten Tuban dibatasi oleh desa desa tetangga diantaranya :

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Selatan : Desa Pucangan
- Sebelah Barat : Desa Kradenan
- Sebelah Timur : Desa Glodog dan Palang

Jarak tempuh Desa Gesikharjo ke ibu kota kecamatan adalah 3 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 10 Menit. Sedangkan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten adalah 9 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 25 Menit.

Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Gesikharjo dapat teridentifikasi ke dalam beberapa sektor yaitu pertanian, jasa/perdagangan, industri dan lain-lain. Berdasarkan data yang ada, masyarakat yang bekerja di sektor pertanian berjumlah 424 orang, yang bekerja disektor jasa berjumlah 450 orang, yang bekerja di sektor industri 69 orang, dan bekerja di sektor lain-lain 102 orang. Dengan demikian jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian berjumlah 1045 orang.

Permasalahan Pemerintahan Desa di Desa Gesikharjo, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban yaitu Pengetahuan dan pengalaman Aparatur Desa terkait masalah pelayanan masih sangat kurang

Profil masyarakat di desa Kradenan,

Sejarah Desa Kradenan tidak terlepas dari sejarah Masyarakat (SUKU) Kradenan di Kabupaten Tuban. Desa ini sejak jaman dahulu bernama desa Kradenan dengan Kepala Desa seumur hidup yang bernama NGALIKUN adalah Kepala Desa yang dermawan, karena sangat terpengaruh oleh gaya kehidupan masyarakat samin. Sejak tahun 1952 desa ini sudah diberi nama desa Kradenan hal ini didasarkan adanya Peraturan Bupati Tuban.

Topografi Desa Kradenan adalah berupa Dataran dengan luas wilayah 269.607 Ha. Secara geografis Desa Kradenan terletak pada posisi 6°54'07.6" Lintang Selatan dan 112°07'13.55" Bujur Timur.

Secara administratif Desa Kradenan terletak di wilayah Kecamatan Palang Kabupaten Tuban dibatasi oleh desa desa tetangga diantaranya :

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Selatan : Desa Sumurgung
- Sebelah Barat : Desa Tasikmadu, Desa Sumurgung
- Sebelah Timur : Desa Gesikharjo, Desa Pucangan

Jarak tempuh Desa Kradenan ke ibu kota kecamatan adalah 3.9 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 6 Menit. Sedangkan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten adalah 6,6 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 10 Menit.

Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Kradenan dapat teridentifikasi ke dalam beberapa sektor yaitu pertanian, jasa/perdagangan, industri dan lain-lain. Berdasarkan data yang ada, masyarakat yang bekerja di sektor pertanian berjumlah 741 orang, yang bekerja disektor jasa berjumlah 44 orang, yang bekerja di sektor industri 87 orang, dan bekerja di sektor lain-lain 106 orang. Dengan demikian jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian berjumlah 1008 orang.

Wilayah Desa Kradenan terdiri dari 2 Dusun yaitu : I Dusun Kradenan, II

Dusun Karangrejo, yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Dusun. Posisi Kasun menjadi sangat strategis seiring banyaknya limpahan tugas desa kepada aparat ini. Dalam rangka memaksimalkan fungsi pelayanan terhadap masyarakat di Desa Kradenan, dari kedua dusun tersebut terbagi menjadi 3 Rukun Warga (RW) dan 15 Rukun Tetangga (RT).

Permasalahan Pemerintahan Desa di Desa Kradeanan, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban yaitu Pengetahuan dan pengalaman Aparatur Desa terkait masalah pelayanan masih sangat kurang.

Partisipasi masyarakat sangat diperlukan agar program-program yang telah ditetapkan oleh pemerintah dapat terlaksana. Oleh sebab itu diperlukan wadah yang bisa menampung aspirasi masyarakat yang dapat menjembatani berbagai keluhan antara masyarakat dengan pemerintah. Pelaksanaan administrasi pemerintahan desa di Desa Gesikharjo maupun Desa Kradenan bisa dilihat dari kompetensi SDM dalam pemahaman IT dalam memberikan pelayanan publik.

Penyuluhan dan Pendampingan

Kegiatan penyuluhan dan pendampingan yang diperuntukkan bagi penanggungjawab pelayanan publik Desa Gesikharjo maupun Desa Kradenan dan dihadiri oleh 1 orang Petugas Pelayanan Desa Gesikharjo dan 1 orang Petugas Pelayanan Desa Kradenan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.

Berdasarkan hasil FGD dengan peserta penyuluhan dan pendampingan diperoleh beberapa kesimpulan sbb:

- a. Kegiatan Pelayanan Desa Gesikharjo maupun Desa Kradenan telah melaksanakan kegiatan sebagaimana tugas pokok dan fungsinya
- b. Fakta dan kegiatan yang selama ini telah dilakukan antara lain yaitu bersama Kepala Desa, ikut memberikan pelayanan administrasi pemerintahan Desa Gesikharjo maupun pelayanan administrasi pemerintahan Desa Kradenan.
- c. Upaya-upaya lain yang telah dilakukan yang berkaitan dengan administrasi pemerintahan desa khususnya bidang pelayanan kepada masyarakat desa antara lain:
 - 1) Membangun komunikasi dengan perangkat desa dan kasun sewrta RT/ RW yang berperan melaksanakan pelayanan kepada masyarakat.
 - 2) Berusaha secara intensif memberikan masukan-masukan kepada Kepala Desa yang berkaitan dengan kondisi desa.
 - 3) Ikut serta dalam penyelesaian pembangunan sarana dan prasarana administrasi pemerintahan desa, antara lain ikut serta dalam penyelesaian surat menyurat dalam menjalankan administrasi pemerintahan desa.
 - 4) Aktif membantu penyusunan dan pelayanan dibidang kependudukan khususnya penyelesaian pengurusan KSK (Baru maupun Perubahan) dan pengurusan Akte (Kelahiran maupun Kematian) serta penugurusan perijinan dan legalisasi surat menyurat.
- d. Sistem Administrasi Kependudukan di Desa Gesikharjo maupun Desa Kradenan, berdasarkan hasil wawancara, mengacu pada Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Pemerintah Kabupaten Tuban.. Dalam hal ini TIM FISIP Untag Surabaya telah menganjurkan untuk pelaksanaan dan pelayanan dibidang kependudukan khususnya penyelesaian pengurusan KSK (Baru maupun Perubahan) dan pengurusan Akte (Kelahiran maupun Kematian)

serta penugurusan perijinan dan legalisasi surat menyurat di Desa Gesikharjo maupun Desa Kradenan supaya ditingkatkan mutunya..

Kendala dan Masalah yang Dihadapi

1. Desa Gesikharjo maupun Desa Kradenan relatif mengalami masalah dalam SIAK yang berkaitan dengan data kependudukan di desa maupun dari Dinas Dukcapil Pemerintah Kabupaten Tuban.
2. Desa Gesikharjo maupun Desa Kradenan ditemukan tidak memiliki media penyebaran informasi pelayanan Administrasi Kependudukan secara memadai.

Penyuluhan terhadap peserta penyuluhan dan pendampingan dilakukan secara interaktif/dialog, dimana aparat pemerintahan desa mengemukakan masalah dan Tim Penyuluhan berusaha memberikan solusi pemecahan masalahnya.

E. KESIMPULAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan dan pendampingan kepada perangkat desa untuk tujuan peningkatan kualitas pelayanan administrasi pemerintah desa di desa Gesikharjo dan desa Kradenan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat kesesuaian antara kegiatan yang dijalankan oleh perangkat desa dengan tupoksinya demi terjaminnya kelancaran tugas dan pelayanan kepada masyarakat.
2. Jam kerja pelayanan administrasi kantor adalah 08.00-12.00 WIB. Untuk keperluan yang mendesak pelayanan dapat diberikan di luar jam tersebut.
3. Persoalan yang dihadapi oleh perangkat desa di desa Gesikharjo dan desa Kradenan dalam memberikan pelayanan administrasi berkisar pada data awal penduduk tidak ada dan warga tidak mengetahui prosedur pelayanan di desa, terutama yang berkaitan dengan pembuatan KSK Baru atau Perubahan Data dalam KSK yang memang membutuhkan waktu yang lama (bisa sampai 1 bulan);
4. Kegiatan abdimas ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak.
 - a. Bagi FISIP dan Untag Surabaya, kegiatan ini menanamkan citra positif lembaga di mata perangkat desa yang diharapkan akan berdampak simultan pada masyarakat setempat.
 - b. Bagi perangkat desa khususnya petugas pelayanan desa Gesikharjo dan petugas pelayanan desa Kradenan, kegiatan ini memberikan solusi dalam pemecahan persoalan yang dihadapi, yaitu melihat data induk, membuat pernyataan, keterangan tentang info penyelesaian urusan administrasi pemerintahan desa (KTP, KK, Akte, Perijinan dan sebagainya) serta menyediakan media penyebaran informasi pelayanan Administrasi Kependudukan secara memadai.
 - c. Bagi masyarakat Desa di desa Gesikharjo dan desa Kradenan, kegiatan ini dapat mendorong peningkatan kualitas pelayanan administrasi pemerintahan desa.

Saran

Untuk pelaksanaan pelayanan publik di desa Gesikharjo dan desa Kradenan

hendaknya ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya, misalnya seringnya mengadakan sosialisasi pelayanan publik terutama pada saat pertemuan dengan warga, baik melalui pertemuan di tingkat RT maupun RW dan bahkan tingkat dusun, agar pelayanan menjadi semakin baik. khususnya menyediakan media penyebaran informasi pelayanan Administrasi Kependudukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Presiden Republik Indonesia (2014) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia (2014) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa